

ROMLI MUSTOFA

TAKWA QUOTES

100 Kalimat Hikmah Pilihan
Pembangun Mindset Hidup Islami



**Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Romli Mustofa

TAKWA QUOTES

**100 Kalimat Hikmah Pilihan
Pembangun Mindset Hidup Islami**



TAKWA QUOTES

100 Kalimat Hikmah

Pembangun Mindset Hidup Islami

Copyright © Romli Mustofa, Oktober 2024

Penulis : Romli Mustofa

Editor : Tim Ahsanu Amala Publishing

Design Cover : Ahmad Bahaudin

Layout isi : Ahmad Bahaudin

Cetakan I, November 2024

Diterbitkan Oleh

AHSANU AMALA PUBLISHING

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penulis / penerbit sesuai Undang-undang Hak Cipta.

Pengantar Penyusun

Alhamdulillah dari kalimat kalimat hikmah yang saya baca, kaji, hapalkan dan sharing melalui pengajian pengajian, ada 100 kalimat hikmah pilihan yang begitu berkesan dan berpengaruh dalam menguatkan iman dan membangun mindset hidup saya.

Kalimat hikmah ulama tidak asal bunyi. Kalimat hikmah mereka bersumber dan terinspirasi dari sumber hikmah utama yaitu Quran dan hadits. Kalimaat hikmah mereka adalah refleksi dari

bacaan, pemahaman, pemaknaan dan pengamalan Quran dan sunnah yang panjang. Sungguh beruntung orang yang Allah pertemukan dengan mutiara kehidupan ini.

Selamat menikmati nutrisi akal dan hati yang sangat lezat dan bermanfaat ini, semoga dengan membaca, menghafal dan memaknainya bisa menguatkan iman dan takwa kita serta mencerdaskan diri kita dalam berkehidupan.

Salam sukses dunia akhirat

Romli Mustofa

100

**KALIMAT HIKMAH
PILIHAN**

#01

“Musuh manusia ada tiga; dunianya, setannya dan dirinya. Taklukan dunia dengan bersikap zuhud terhadapnya. Taklukan setan dengan mengingkari bisikan dan ajakannya. Dan taklukan diri dengan meninggalkan keinginan buruknya”

– Yahya bin Mu’adz –

#02

**Tidak ada
sesuatu yang
lebih sulit untuk
diobati kecuali
nafsuku, kadang
aku menang
kadang aku
kalah.**

– Sufyan Ats-Tsauri –

#03

“Orang
yang sudah
mengenal Allah
tidak akan lagi
merasakan
kegelisahan”

– Abu Bakar Asy-Syibli –

#04

“Orang yang paling menderita adalah yang ingin menjadi selain dirinya, membenci ketentuan yang telah ditakdirkan untuknya, tidak merasa puas dengan rezeki yang telah ada, dan senantiasa merasa kurang.”

– Dr. ‘Aidh Al-Qarni –

#05

“Seseorang akan naik derajatnya karena hasil perbuatannya, bukan karena ucapannya. Sesungguhnya air hujan lah yang menumbuhkan bunga, bukan suara petir yang keras.”

– Habib Sholeh Tanggul –

#06

**“Kita semua
adalah orang
biasa dalam
pandangan
orang yang tidak
mengenal kita”**

– Syaikh Tanthowi –

#07

“Yang mengenal dirinya akan sibuk dengan memperbaiki kekurangannya. Yang mengenal Rabbnya akan sibuk menundukan hawa nafsunya.”

– Ibnul Qayyim –

#08

**“Orang yang merugi
adalah orang yang
mendapatkan
kesesatan setelah
petunjuk dan
orang yang rajin
beramal shaleh lalu
meninggalkannya.”**

– Imam Ahmad bin Hanbal –

#09

“Bukanlah disebut ‘alim orang yang hanya mengetahui kebaikan dan keburukan, akan tetapi disebut ‘alim apabila orang tersebut mengetahui sebuah kebaikan kemudian mengamalkannya dan mengetahui keburukkan kemudian menjauhinya”.

– Sufyan bin Uyainah –

#10

“Sungguh aku sangat membenci seorang pengangguran yang tidak bekerja untuk dunia–nya dan tidak pula beramal untuk akhiratnya”

– Abdullah Ibnu Mas’ud –

#11

Allah mengetahui bahwa engkau tidak akan cukup hanya menerima nasihat belaka, maka Allah menciptakanmu citarasa (pengalaman) dunia yang mudah berpisah denganmu.

— Ibnu Atha'illah As-Sakandari —

#12

**Jika engkau
menghendaki
datangnya
pemberian Allah
kepadamu, maka
bersungguh
sungguhlah dalam
membuktikan
kefakiran dan
kesusahanmu.**

— Ibnu Atha'illah As-Sakandari —

#13

Seorang hamba akan berada dalam kebaikan selama dia mampu menasihati dirinya sendiri dan selalu menghisab dirinya sendiri.

– Hasan Al-Bashri –

#14

“Sungguh beruntung orang yang mati tapi kebajikannya tak turut mati. Dan sungguh celaka orang yang mati namun keburukannya tidak ikut mati”

– Ibnu Atha’illah As-Sakandari –

#15

Sadarilah sifat sifatmu, niscaya Allah membantumu dengan sifat sifatNYa. Akuilah kehinaanmu, niscaya Allah membantumu dengan kemuliaanNya. Akuilah ketidakberdayaanmu, niscaya Allah membantumu dengan kekuasaanNya. Akuilah kelamahanmu, niscaya Allah membantumu dengan kekuatanNya.

— Ibnu Atha'illah As-Sakandari —

#16

Barangsiapa yang memperbaiki amalan batinnya, Allah pun akan memperbaiki amalan lahiriyahnya. Barangsiapa yang memperbaiki hubungan antara dirinya dengan Allah, Allah akan memperbaiki hubungannya dengan sesama manusia. Barangsiapa yang beramal demi tujuan akhirat, Allah akan mencukupkan dunianya

– Sufyan bin Uyainah –

#17

Fokuskanlah pikiranmu untuk memikirkan apapun yang diperintahkan Allah kepadamu. Jangan menyibukkannya dengan rezeki yang sudah dijamin untukmu. Karena rezeki dan ajal adalah dua hal yang sudah dijamin, selama masih ada sisa ajal, rezeki pasti datang. Jika Allah dengan hikmahNya berkehendak menutup salah satu jalan rezekimu, Dia pasti dengan rahmatNya membukakan jalan lain yang lebih bermanfaat bagimu.

– Ibnul Qayyim –

#18

**Jika engkau
ingin mengetahui
kedudukanmu di
sisi Allah, maka
perhatikanlah dimana
Dia menempatkanmu
(menyibukkanmu).**

— Ibnu Atha'illah As-Sakandari —

#19

“Silahkan nikmati dunia yang kau miliki asalkan tidak merusak agamamu dan melalaikan akhiratmu”

– Syaikh Abdurrahman As-Sa’di –

#20

“Barangsiapa yang zuhud terhadap dunia, maka berbagai musibah akan terasa ringan olehnya”

– Ali bin Abi Thalib –

#21

**Jadikan akhirat di
hatimu. Simpan
dunia di tanganmu.
Dan kematian di
pelupuk matamu**

– Imam Syafi'i –

#22

**Ketika Allah
mengkaruniaimu ketaatan
dan kepuasan dalam
melakukannya maka
ketahuilah bahwa Dia telah
melimpahkan nikmatNya
kepadamu secara lahir
maupun batin.**

— Ibnu Atha'illah As-Sakandari —

#23

**Harapan
harus disertai
dengan amalan
(tindakan). Kalau
tidak, maka itu
hanya menjadi
lamunan.**

— Ibnu Atha'illah As-Sakandari —

#24

**Zuhud itu bukan
kau tinggalkan
dunia tapi dia
melekat di hatimu.
Tapi zuhud itu
kau lepaskan
dunia dari hatimu
meski dia ada di
tanganmu.**

– Ibnul Qayyim –

#25

“Tidak termasuk cinta dunia bila kamu mencari sesuatu yang seharusnya kamu miliki”

– Sufyan bin Uyainah –

#26

“Orang yang mencari dunia ada dua macam:

(1) Orang yang mencari dunia untuk dunia dan

(2) Orang yang mencari dunia untuk akhirat.”

– Ibnu Atha’illah AsSakandari –

#27

Sesungguhnya di dunia ini ada surga, barangsiapa yang sukses memasukinya, maka ia akan sukses memasuki surga sesungguhnya nanti di akhirat. Dan barangsiapa yang gagal memasukinya, maka ia akan gagal memasuki surga sesungguhnya nanti di akhirat.

– Ibnu Taimiyah –

#28

Kenikmatan tertinggi di dunia adalah mengenal Allah. Dan kenikmatan tertinggi di akhirat adalah memandangi wajah Allah.

– Ibnu Taimiyah –

#29

“Tuhan yang tidak segera mengabulkan doa doamu, adalah Tuhan yang sama yang tidak langsung menghukummu karena dosa dosamu, kedua tindakan itu adalah RahmatNya.”

– Malik Al-Andalusiy –

#30

Berhati hatilah dengan sihir dunia, karena ia lebih berbahaya daripada sihir harut dan marut. Sihir harut dan marut bisa memisahkan antara seorang lelaki dengan istrinya namun sihir dunia bisa menyebabkan perpisahan hamba dengan Rabbnya

– Ibnu Jauzi –

#31

**“Janganlah kau
tuntut Tuhanmu
karena tertundanya
keinginanmu. Tetapi
tuntutlah dirimu
sendiri karena
engkau telah
menunda adabmu
kepada Allah.”**

– Ibnu Atha’illah As-Sakandari –

#32

**“Segala keselamatan
itu dalam berzikir
dan ketaatan.
Segala musibah
itu dalam lalai dan
penyimpangan.
Segala kesembuhan
itu dalam taubat dan
kembali pada Allah.”**

– Ibnu Jauzi –

#33

**“Makanan orang
yang mengenal
Allah adalah
kebaikan yang
dilakukannya”**

– Syaikh Abu Madyan –

#34

“Di antara cobaan yang paling berat adalah kamu bercita cita luhur, sementara dirimu terhalang untuk menggapainya.”

– Ibnu Jauzi –

#35

“Karamah paling agung adalah istiqamah dalam ketaatan dengan melaksanakan yang diperintahkan syariat dan menjauhi yang diharamkan serta yang terlarang.”

– Abu Bakar Jabir al-Jazairi –

#36

**“Seburuk buruk
saudara adalah
yang menjalin
hubungan
denganmu ketika
sedang kaya dan
memutuskan
hubungan
denganmu ketika
miskin”**

– Abu Ja’far Muhammad bin Ali bin
Husain –

#37

“Barangsiapa yang mencari akhirat dia akan mengorbankan dunianya dan barangsiapa yang mencari dunia dia akan mengorbankan akhiratnya. Maka korbankanlah yang fana untuk yang kekal selamanya”

– Amru bin Murrah
Al-Jamali –

#38

Dua hal yang paling perlu ekstra dikendalikan adalah lisan dan mata.

– Ibnu Jauzi –

#39

“Jika Allah memberikan kepada kami nikmat perlindungan dan penjagaan dari keburukan, maka kami tidak peduli dengan nikmat dunia (harta benda) yang tidak diberikan kepada kami”

– Abu Hazim Salamah bin Dinar –

#40

“Kekhawatiran berlebihan seseorang terhadap apa yang akan terjadi di masa depannya, tak lain merupakan sikap buruk sangkanya terhadap Allah Ta’ala.”

– Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani –

#41

“Janganlah engkau beribadah kepada Allah agar Dia memberi. Tapi beribadahlah kepada-Nya agar Dia ridho. Apabila Dia ridho, maka engkau akan terkagum dengan pemberian-Nya.”

– Syaikh Mutawalli Asy-Sya’rawi –

#42

“Kecerdasan yang paling cerdas adalah bertakwa, dan kebodohan yang paling bodoh adalah bermaksiat.”

– Abu Bakar AshShiddiq –

#43

**Kalaupun tidak
karena musibah
musibah dunia,
kita akan
mendatangi
akhirat dalam
keadaan bangkrut**

– Ummu Ibrahim Al-Abidah –

#44

**Berharap kepada
manusia adalah
patah hati yang
disengaja.**

– Ali bin Abi Thlaib –

#45

**Dunia ini lahirnya
adalah tipuan dan
batinnya adalah
pelajaran. Nafsu
memandang pada
tipuan lahirnya,
sementara hati
memandang
kepada pelajaran
batinnya.**

— Ibnu Atha'illah As-Sakandari —

#46

**Seorang hamba
tidak akan
menggapai
hakikat iman
kecuali setelah
menganggap
musibah sebagai
nikmat dan
nikmat sebagai
musibah.**

— Fudhail bin Iyadh —

#47

“Tidaklah Allah mengkaruniakan kepada seorang hamba satu kenikmatan, kemudian Allah mencabut darinya, lalu Allah memberikan kepadanya kesabaran, maka kesabarannya itu lebih baik daripada apa yang dicabut (hilang) darinya”

— Umar bin Abdul Aziz —

#48

Kemaksiatan yang menimbulkan rasa hina dan rasa penyesalan lebih baik daripada ketaatan yang menimbulkan rasa bangga dan sombong.

— Ibnu Atha'illah As-Sakandari —

#49

Setiap nikmat yang tidak digunakan untuk mendekatkan diri kepada Allah maka itu adalah musibah.

– Abu Hazim –

#50

**Berkah adalah
bertambahnya
kebaikan.**

– Imam Al-Ghazali –

#51

Bukanlah kebaikan itu dengan bertambahnya harta dan anakmu. Tapi kebaikan itu adalah bertambahnya ilmumu, membesarnya kebijaksanaanmu dan kamu mengalahkan orang lain dalam ibadah kepada Allah.

– Ali bin Abi Thalib –

#52

Di antara tanda matinya hati adalah tidak adanya perasaan sedih atas kesempatan beramal yang engkau lewatkan dan tidak adanya penyesalan atas pelanggaran (kemaksiatan) yang engkau lakukan.

— Ibnu Atha'illah As-Sakandari —

#53

Allah memberikan dunia kepada siapa yang dicintai-Nya dan kepada siapa yang tidak dicintai-Nya. Tapi Allah memberikan iman dan akhirat hanya kepada siapa yang dicintai-Nya.

– Ibnu Mas'ud –

#54

Selama engkau berada di dunia ini janganlah terkejut dengan adanya penderitaan. Sesungguhnya penderitaan muncul karena memang menjadi sifat dan karakter dunia.

— Ibnu Atha'illah As-Sakandari —

#55

**Amal itu
beragam lantaran
beragamnya
ahwal (keadaan
yang menimpa
hati).**

— Ibnu Atha'illah As-Sakandari —

#56

Dzikir adalah taat kepada Allah. Barangsiapa yang taat kepada Allah maka dia adalah ahli dzikir.

Dan barangsiapa yang bermaksiat kepada Allah maka dia belum menjadi ahli dzikir meskipun dia banyak membaca Quran dan banyak mengucapkan tasbih tahmid.

– Said bin Zubair –

#57

Tidak ada kebaikan di dunia ini kecuali milik dua orang : Pertama, orang yang selalu melakukan kebaikan dan berlomba dalam kebaikan. Kedua orang yang melakukan dosa kemudian dia bertaubat kepada Allah.

– Ali bin Abi Thalib –

#58

**Barangsiapa
yang memasuki
kubur tanpa
membawa bekal
maka keadaannya
seperti
orang yang
menyeberangi
lautan tanpa
perahu.**

– Abu Bakar Ash-Shiddiq –

#59

Menyia nyiakan waktu lebih berbahaya dari kematian, karena menyia nyiakan waktu akan memutusmu dari Allah dan akhirat, sedangkan kematian hanya memisahkanmu dari dunia dan penduduknya.

– Ibnul Qayyim –

#60

**Perbaiki sisa
usiamu maka
Allah akan
memperbaiki
keburukan masa
lalumu**

– Fudhail bin Iyadh –

#61

Sesungguhnya dunia berpaling menjauh dan akhirat datang kian mendekat. Masing masing memiliki pengikut, maka jadilah pengikut akhirat, dan jangan jadi pengikut dunia.

– Ali bin Abi Thalib –

#62

**Sesungguhnya
hari ini (di dunia)
adalah waktu
beramal tanpa
ada hisab. Dan
esok (di akhirat)
adalah waktu
hisab bukan
waktu untuk
beramal.**

– Ali bin Abi Thalib –

#63

**Orang zuhud itu
tidak bersukacita
karena
mendapatkan
dunia dan tidak
pula berduka
cita atas
kehilangannya .**

– Al-Junaid –

#64

Jika Allah menghendaki kebaikan kepada seorang hamba, niscaya dia menjadikan dalam diri hamba itu tiga perkara : memahamai agama, zuhud terhadap dunia dan senantiasa melihat aib aib dirinya.

– Muhammad bin Ka'ab Al-Qurzhi –

#65

**Ilmu itu bukan
dengan
banyaknya
riwayat tetapi
ilmu itu adalah
rasa takut kepada
Allah**

– Abdullah bin Mas'ud –

#66

Kefakiran dan kekayaan adalah dua tunggangan. Aku tidak peduli mana di antara keduanya yang aku jadikan tunggangan. Jika kefakiran maka di dalamnya ada peluang bersabar. Dan jika kekayaan maka di dalamnya ada peluang bersyukur dan berderma.

– Ibnul Qayyim –

#67

**Engkau mengharapkan
keselamatan
dan kesuksesan
tapi dirimu tidak
menempuh jalannya.
Sesungguhnya bahtera
itu tidak mungkin
berjalan di atas
daratan.**

– Abu Atahiyah –

#68

**Hisablah diri
kalian sebelum
nanti di akhirat
kalian dihisab.
Dan timbanglah
amalan kalian
sebelum nanti di
akhirat ditimbang.**

– Umar bin Khattab –

#69

**Aku tidak pernah
mengkhawatirkan
apakah doaku
dikabulkan atau
tidak. Tapi yang
aku khawatirkan
adalah aku tidak
diberi hidayah
untuk terus
berdoa.**

– Umar bin Khattab –

#70

**Banyak berdoa
kepada Allah
adalah ibadah
yang agung,
menunjukkan
kuatnya iman
dan rasa
ketergantungan
kepada Allah.**

– Syaikh Khalaf asy Syaghdali –

#71

Ada tiga tamu yang pasti akan datang, yaitu rezeki, takdir dan kematian.

Semoga rezekimu berkah, takdirmu baik dan kematianmu husnul khatimah.

– Habib Nabil bin Fuad Al-Musawa –

#72

**Jangan tangisi dunia,
tapi tangisilah dirimu.
Kejelekanmu adalah kamu
menjadi tua tapi akalmu
masih seperti anak kecil
dan kamu belum juga
memahami keinginan
Allah padamu.**

– Ibnu Atha'illah As-Sakandari –

#73

**Khawatir
memikirkan dunia
akan membuat hati
gelap. Sedangkan
khawatir
memikirkan akhirat
akan membuat hati
menjadi bercahaya.**

– Utsman bin Affan –

#74

“al-Lahwu (kesenangan - hiburan) merupakan obat hati dari rasa lelah dan bosan, maka sudah seharusnya untuk diperbolehkan. Hanya saja, lebih baik untuk tidak memperbanyak dengannya, sebagaimana tidak berlebihan dalam mengonsumsi obat,”

– Imam al-Ghazali –

#75

**Sesungguhnya
maksiat adalah
sebab hilangnya
keberkahan rezeki
dan waktu.**

– Ibnul Qayyim –

#76

**Ilmu jika disertai
rasa takut kepada
Allah maka ia akan
menguntungkanmu.
Jika tidak
maka ia akan
membahayakanmu.**

— Ibnu Atha'illah As-Sakandari —

#77

Kegigihanmu dalam mengejar sesuatu yang sudah dijamin untukmu dan kelalaianmu dalam melaksanakan perintah kewajiban yang dituntut darimu adalah bukti dari rabunnya mata batinmu.

– Ibnu Atha'illah As-Sakandari –

#78

Kalau kalian mengetahui dosa dosaku maka tidak akan ada dua orang yang berjalan di belakangku dan sungguh kalian akan melemparkan tanah di atas kepalaku.

– Abdullah Ibnu Mas'ud –

#79

Barangsiapa yang mengaku dapat menggabungkan dua cinta dalam hatinya, yaitu cinta dunia dan cinta Allah (akhirat), maka dia telah berdusta.

– Imam Syafi'i –

#80

**Cahaya hati
diperoleh
dengan menjauhi
maksiat dan
meninggalkan
sesuatu yang
tidak bermanfaat.**

– Imam Syafi'i –

#81

**Kekenyangannya
(banyak makan) akan
membuat badan jadi
berat, mengeraskan
hati, menghilangkan
kecerdasan,
mengajak tidur dan
melemahkan ibadah.**

– Imam Syafi'i –

#82

**Kurangilah
kesenanganmu
pada dunia
agar berkurang
kedukaanmu di
akhirat.**

– Imam Syafi'i –

#83

Amal terberat itu ada tiga ; Bersikap dermawan saat sempit, menjauhi dosa saat sendiri dan berkata benar di hadapan orang yang ditakuti dan diharapkan kebaikannya.

– Imam Syafi'i –

#84

**Sebagaimana
Tuhanmu telah
mencukupkan
rezekimu di hari
kemarin, maka
jangan khawatirkan
rezekimu untuk
esok hari.**

– Imam Syafi'i –

#85

Musibah yang membawamu kembali kepada Allah itu lebih baik bagimu daripada nikmat yang membuatmu berpaling dari mengingat Allah.

– Ibnu Taimiyah –

#86

**Menghindari
godaan untuk
berbuat dosa dan
bersabar akan hal
itu adalah lebih
berat daripada
bersabar ketika
sedang mengalami
cobaan.**

– Ibnu Taimiyah –

#87

**Hidayah tidak
dicapai kecuali
dengan ilmu dan
jalan yang lurus
tidak dicapai
kecuali dengan
kesabaran.**

– Ibnu Taimiyah –

#88

**Dzikir bagi hati
bagaikan air
bagi ikan. Maka
bagaimanakah
kondisi ikan jika
meninggalkan air?**

– Ibnu Taimiyah –

#89

Dosa itu bagaikan rantai dan kunci yang mencegah pelakunya dari jalan jalan menjelajahi taman tauhid yang luas dan menuai buah dari amal kebaikan.

– Ibnu Taimiyah –

#90

Dunia itu ibarat bayangan. Kejar dia dan engkau tidak akan pernah bisa menangkapnya. Balikkan badanmu darinya dan dia tidak punya pilihan kecuali mengikutimu.

– Ibnul Qayyim –

#91

**Sabar adalah
hati tidak marah
dan meratap
serta mulut tidak
mengeluh dan
berkata kasar.**

– Ibnul Qayyim –

#92

**Zuhud terhadap
kepemimpinan itu
lebih berat daripada
zuhud terhadap
harta.**

– Yusuf bin Asbath –

#93

“Termasuk musibah terbesar yang menimpa seseorang adalah: Ia mengetahui sebuah kekurangan dan kesalahan yang ada pada dirinya, lalu ia tidak peduli dan tidak bersedih atasnya.”

– Ibnu Mubarak –

#94

“Sesungguhnya keletihan karena melakukan ketaatan akan hilang, dan akan tinggal pahalanya. Dan sesungguhnya kenikmatan dari maksiat akan hilang dan tinggal hukumannya.”

– Ibnu Jauzi –

#95

**“Aku tahu
rezekiku tidak
akan diambil
orang lain, maka
hatiku tenang.”**

– Hasan Al-Bashri –

#96

“Di antara tanda-tanda Allah berpaling daripada seseorang ialah Allah menjadikan kesibukannya pada perkara-perkara yang tidak bermanfaat bagi dirinya.”

– Hasan Al-Bashri –

#97

“Dunia itu hanya tiga hari saja: 1) hari kemarin, sudah pergi dengan segala isinya (tanpa bisa diulang kembali). 2) hari esok, yang mungkin saja engkau tidak bisa menjumpainya (lantaran ajal menjemputmu). 3) hari ini, itulah yang menjadi milikmu, maka isilah dengan amalan.”

– Hasan Al-Bashri –

#98

“Barangsiapa yang berusaha menyaingi agamamu, maka berkompetisilah dan kalahkan dia. Dan barangsiapa yang berusaha menyaingi duniamu, maka biarkanlah dia dengan dunia.”

– Hasan Al-Bashri –

#99

**“Kebahagiaan itu
dicapai dengan tiga hal:
Bersabar ketika mendapat
cobaan, Bersyukur ketika
mendapat kenikmatan,
Bertaubat ketika
melakukan kesalahan.”**

– Ibnul Qayyim –

#100

“Ketika Allah memberi cobaan kepadamu, maka itu tidak dimaksudkan untuk menghancurkanmu. Saat Dia menghapus sesuatu yang menjadi milikmu, itu hanya mengosongkan tanganmu untuk menerima suatu pemberian yang lebih besar.”

– Ibnul Qayyim –

ROMLI MUSTOFA



- ✓ Mubalig dan Motivator Muslim
- ✓ Pembimbing Umroh RABBANITOUR Bandung
- ✓ Tinggal di Bandung Barat
- ✓ No Kontak : 085722373077
- ✓ FB : Romli Mustofa
- ✓ Tiktok :@ustadzromlimustofa

TAKWA QUOTES

100 Kalimat Hikmah Pilihan Pembangun Mindset Hidup Islami

Selain Quran dan hadits sebagai sumber hikmah dan inspirasi utama dalam membangun mindset hidup kita, sebagai muslim, kita juga memiliki khazanah kalimat hikmah para ulama dan orang-orang shaleh sebelum kita. Kalimat hikmah mereka adalah karunia dan anugerah dari Allah yang tidak diberikan kepada semua generasi.

Kalimat hikmah mereka menjadi referensi dalam memahami dan memaknai nilai-nilai Quran dan hadits yang kita pelajari. Kalimat hikmah mereka menjadi penguat iman dan takwa kita. Kalimat hikmah mereka membantu kita dalam membangun persepsi dan mindset hidup Islami.

Kalimat hikmah mereka tidak asal bunyi. Kalimat hikmah mereka bersumber dari hikmah yang utama yaitu Quran dan hadits. Kalimat hikmah mereka adalah refleksi dari pemahaman, pemaknaan, perenungan, pengamatan dan pengalaman bertakwa yang panjang. Sungguh beruntung orang yang Allah pertemukan dengan harta karun hikmah kehidupan ini.

